Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Urip Mulyo, Jl. A. Yani no. 92 Yogyakarta. Periode 2013 s/d 2017

Ditulis dan Diajukan untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Ditulis Oleh

Nama	: Septi Royani
No Mahasiswa	: 154215254
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu penguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan,saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi, apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukum atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Yogyakarta, 22 April 2019

Penulis

Septi Royani
Nim : 154215254

MOTTO

Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung

(Q.S Ali-Imron: 200)

Tidak ada hadiah yang lebih baik dari orang tua kepada anak kecuali (Pendidikan) moral yang baik

(H.R At-Tamidzi)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena dengan mencoba kita akan belajar membangun kesempatan untuk berhasil

(Mario Teguh)

Dalam hidup ini, apa yang benar-benar kita inginkan tak akan pernah datang dengan mudah. Karena itulah gunanya berjuang

(Penulis)

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapakku Perwira dan Ibuku Aryam yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan, dan doa sehingga tercapai segala yang telah aku dapatkan saat ini.
2. Kakak-kakakku Putri Anggari dan Ardiansyah dan keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang dan semangat dalam setiap langkahku.
3. Sahabat dan temanku mahasiswa STIE Widya Wiwaha Jurusan Ekonomi tahun 2015 yang telah bersama-sama dalam susah maupun senang, semoga ini senantiasa menjadi ikatan persaudaraan yang tak pernah ada habisnya.
4. Almamaterku, STIE Widya Wiwaha.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan KSP Urip Mulyo Yogyakarta dilihat dari 1) Aspek Likuiditas, 2) Aspek Solvabilitas, 3) Aspek Profitabilitas, dan 4) Aspek Aktivitas selama kurun waktu lima tahun yaitu antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deksiptif kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk angka. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSP Urip Mulyo Yogyakarta yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2013 sampai 2017. Teknik analisis data menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M/KUKM/V/2006 tanggal 01 Mei 2006 tentang Standar Penilaian Koperasi Berprestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) berdasarkan Rasio Likuiditas : a Current ratio sebesar 1.37% di nilai baik yang artinya koperasi mempunyai harta yang cukup untuk membayar kewajiban jangka panjangnya, b. Cash ratio sebesar 0.49% yang di nilai kurang baik yang artinya kas dan setara kas yang dimiliki koperasi cukup untuk membayar hutang lancarnya. 2) berdasarkan Rasio Solvabilitas : a. Deb to assets ratio sebesar 39% di nilai baik yaitu koperasi dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya b. Debt to equity ratio sebesar 0.82% dinilai baik yang dikarenakan modal koperasi cukup dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. 3) berdasarkan Rasio Profitabilitas : a. Return on investmen sebesar 0.09% yang di nilai buruk ini menunjukkan bahwa koperasi tidak menggunakan aktivanya secara produktif sehingga menghasilkan laba yang kurang maksimal b. Return on equity sebesar 3.96% yang di nilai baik ini artinya koperasi mampu mengelola modal yang di miliki untuk menghasilkan laba yang tinggi. 4) berdasarkan Rasio Aktivitas yaitu receivable turn over sebesar 0.24 kali yang di nilai buruk yang artinya kemampuan koperasi dalam mengolah perputaran piutag masih di nilai buruk atau belum maksimal

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Analisis Kinerja keuangan, Koperasi Simpan Pinjam

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai prasyarat untuk mendapat gelar Sarjana yang berjudul "**PENGUKURAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM URIP MULYO TAHUN 2013 s/d 2017"** secara lancar dan tepat waktu, adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (SI) di STIE Widya Wiwaha.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Muhammad Subkhan, MM selaku ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
2. Ibu Khoirunisa Cahya Firdarini, SE, M. Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Ibu Dra. Sulastiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan saran, masukan, bimbingan, dan arahan dalam penulis skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliaj di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
5. Seluruh karyawan di lingkungan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang seca tidak langsung ikut menunjang kelancaran study penulis.
6. Pepustakaan kampus STIE Widya Wiwaha Yogyakarta tercinta yang sudah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan KSP Urip Mulyo yang telah besedia sebagai objek penelitian serta menjadi keluarga baru sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Perwira dan Ibu Aryam selaku kedua orang tua yang saya cintai yang telah mendidik, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta tak henti-hentinya melantunkan do'a bagi kesuksesan anaknya.
9. Kakak-kakak yang selalu memberikan semangat dan motifasi .

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

10. Sahabat Geng's Rumpi Monici, Monica, Vanny, Sharada, Silvi, Meli, Enno yang memberikan semangat untuk mnyelesaikan Skripsi.
11. Teman-teman Akuntasi Stie Widya Wiwaha Yogyakarta angkatan 2015.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan menyemangati penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan penulisan, baik dari segi tata bahas, pengetikan, maupun isi. Sehingga penulis secara terbuka mnerima kritik dan saran positif dari pembaca. Demikian apa yang dapat penulis sampaikan. Semoga karya tulis ini bermanfaat untuk saya, intansi, dan masyarakat umumnya, saat ini dan kemudian hari.

Yogyakarta, 22 April 2019

Septi Royani

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN BEBAS PLAGIASME.....ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....iii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....iv

HALAMAN MOTTO.....v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABLE.....x

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Rumus Masalah.....2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....3
1.4 Tujuan Penelitian.....3
1.5 Manfaat penelitian.....3

BAB II LANDASAN TEORI.....4

2.1 Koperasi Secara Umum.....4
2.1.1 Kinerja.....4
2.1.2 Pengukuran Kinerja.....4
2.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja.....5
2.1.4 Manfaat Penilaian Kinerja.....5

2.2 Laporan Keuangan.....6
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....6

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.3 Analisis Laporan Keuangan……...8
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan……8
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan……...9
2.3.3 Prosedur Analisis Laporan Keuangan……9
2.3.4 Metode Analisis Laporan Keuangan……10
2.3.5 Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan……10

2.4 Pengertian Koperasi……13
2.4.1 Sejarah Koperasi…….. ...14
2.4.2 Jenis Koperasi…….. ...16
2.4.3 Berdasarkan Status Keanggotaannya……...18
2.4.4 Berdasarkan Tingkatannya……...19
2.4.5 Istilah-Istilah Dalam Koperasi……..20
2.4.6 Fungsi dan Peran Koperasi……...22
2.4.7 Laporan Keuangan Koperasi ……...23

BAB III METODE PENELITIAN..... 25

3.1 Metoda Penelitian……25
3.1.1 Obyek Penelitian.....25
3.1.2 Lokasi Penelitian.....25
3.1.3 Jenis Penelitian……25
3.1.4 Metode Pengumpulan Data……..25
3.1.5 Analisis Data……26

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....30

4.1 Gambaran umum Koperasi.....30
4.1.1 Sejarah Koperasi Urip Mulyo.....30
4.1.2 Pengurus KSP Urip Mulyo……...30

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.2 Perhitungan Analisis Rasio Keuangan……35
4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas……35
4.2.2 Analisis Rasio Solvabilitas……...36
4.2.3 Analisis Rasio Profitabilitas…….....38
4.2.4 Analisis Rasio Aktivitas……...41

4.3 Pembahasan……..44
4.3.1 Rasio Likuiditas……45
4.3.2 Rasio Solvabilitas……46
4.3.3 Rasio Profitabilitas……...48
4.3.4 Rasio Aktivitas……50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....51
5.1 Kesimpulan.....52
5.2 Saran.....53

DAFTAR PUSTAKA.....**55**

LAMPIRAN……**57**

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

Table **Halaman**

Tabel 3.1 Standar Penelitian Rasio…….....28

Table 4.1 Laporan Neraca……34

Tabel 4.3.1 Hasil perhitungan Current Ratio tahun 2013 s/d 2017…….35

Tabel 4.3.1 Hasil perhitungan Cash Ratio tahun 2013 s/d 2017…….....36

Tabel 4.3.2 Hasil perhitungan *Total Debt Equity ratio* tahun 2013 s/d 2017……37

Tabel 4.3.2 Hasil perhitungan rasio *Total debt to Total Asset* tahun 2013- 2017…….....38

Tabel 4.3.3 Hasil perhitungan Rasio *On Invesment* tahun 2013- 2017…….....39

Tabel 4.3.3 Hasil perhitungan rasio *Rasio Return On Equity* tahun 2013- 2017……...40

Tabel 4.3.4 Hasil perhitungan rasio *Rasio Receivable Turnover* tahun 2013- 2017……...42

Tabel 4.4 Ringkasan hasil perhitungan Ksp Urip Mulyo Yogyakarta……44

Tabel 4.3.1 Standar Current ratio pada KSP Urip Mulyo tahun 2013 s/d 2017…….....45

Tabel 4.3.1 Standar Cash Ratio pada KSP Urip Mulyo dari tahun 2013s/d 2017……..46

Tabel 4.3.2 Standar Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva pada KSP Urip Mulyo dari tahun 2013 s/d 2017……47

Tabel 4.3.2 Standar Rasio Total Hutang terhadap Modal pada KSP Urip Mulyo dari tahun 2013 s/d 2017……..48

Tabel 4.3.3 Standar Rasio SHU Bersih terhadap Aktiva pada KSP Urip Mulyo dari tahun 2013 s/d 2017……..49

Tabel 4.3.3 Standar Rasio SHU Bersih terhadap Modal pada Koperasi Urip Mulyo dari tahun 2013 s/d 2017……50

Tabel 4.3.4 Standar Rasio Penjualan Kredit terhadap Hutang pada Koperasi Urip Mulyo dari tahun 2013 s/d 2017……51

BAB I

PENDAHULUAN

STIE Widya Wiwaha Jangan Plagiat

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pengenalan koperasi memang dilakukan oleh dorongan pemerintah, bahkan sejak pemerintahan penjajahan Belanda telah mulai diperkenalkan. Gerakan koperasi di deklarasikan sebagai suatu gerakan sejak tanggal 12 Juli 1947 melalui Kongres Koperasi di Tasikmalaya. Pengalaman di tanah air kita lebih unik karena koperasi yang pernah lahir dan telah tumbuh secara alami di jaman penjajahan, kemudian setelah kemerdekaan diperbaharui dan diberikan kedudukan yang sangat tinggi dalam penjelasan undang-undang dasar. Atas dasar itulah kemudian melahirkan berbagai penafsiran bagaimana harus mengembangkan koperasi. Paling tidak dengan dasar yang kuat tersebut sejarah perkembangan koperasi di Indonesia telah mencatat tiga pola pengembangan koperasi.

Sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi yang hidup di Indonesia, maka penempatan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan structural koperasi Indonesia ini adalah sesuatu yang wajar. UUD 1945 Pasal 33 (1) telah dengan tegas menggariskan bahwa perekonomian yang hendak disusun di Indonesia adalah suatu perekonomian "usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan." Sebagai mana telah di tegaskan oleh Mohammad Hatta, yang dimaksud dengan usaha bersama atas asas kekeluargaan" adalah koperasi.

Mengingat arti koperasi sebagai mana tersebut diatas, maka koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang di rasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kebutuhan serta kemampuan untuk mempertahankan diri dan membebaskan diri dari kesulitan.

Potensi koperasi pada saat ini sudah mampu untuk memulai gerakan koperasi yang otonom, namun fokus bisnis koperasi harus diarahkan pada ciri universalitas kebutuhan yang tinggi seperti jasa keuangan, pelayanan infrastruktur serta pembelian bersama. Dengan otonomi selain peluang untuk memanfaat kanpotensi setempat juga terdapat potensi benturan yang harus diselesaikan di tingkat daerah. Dalam hal ini konsolidasi potensi keuangan, pengembangan jaringan informasi serta pengembangan pusat inovasi dan teknologi merupakan kebutuhan pendukung untuk kuatnya kehadiran

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

koperasi. Pemerintah di daerah dapat mendorong pengembangan lembaga penjamin kredit di daerah.

Anggota dan kelangsungan hidup koperasi akan dapat dipertahankan di kalangan masyarakat sekitar. Salah satu faktor terpenting dalam usahak operasi simpan pinjam ialah kemampuan dalam menjalankan usaha dari pendiri maupun pimpinan koperasi itu sendiri.

Untuk meningkatkan pendapatan suatu koperasi simpan pinjam, perlu dilakukan pelebaran usaha. Misalnya membuka cabang usaha operasi simpan pinjam di daerah-daerah tertentu. Hal yang juga perlu diperhatikan apabila hendak mendirikan atau membuka cabang usaha yaitu dengan memilih daerah yang strategis atau mudah dijangkau oleh masyarakat yang hendak menggunakan jasa simpan pinjam.

Koperasi yang terletak di Malioboro berdiri sejak tahun 2008 dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 29 anggota. Melihat keadaan pada koperasi tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis bagaimana latar belakang berdirinya koperasi simpan pinjam. Seiring dengan perkembanagan dunia usaha yang membawa dampak posistif terhadap pertumbuhan perdagangan termasuk yang bergerak di bidang jasa khusunya jasa simpan pinjam koperasi maupun jasa-jasa lainya. Usaha koperasi simpan pinjam mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga mengakibatkan keberadaan koperasi saat ini sangat penting dalam membantu perekonomian rakyat, dan dengan adanya koperasi ini juga bisa memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

1.2.1 Rumusan Masalah

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menganalisis perkembangan koperasi dengan melihat laporan keuangan dan menggunakan alat rasio keuangan. Berdasarkan analisis kinerja keuangan bagi koperasi, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Urip Mulyo, Jl. Yani No.92 Yogyakarta dari tahun 2013 s/d 2017.

1.3 Pertanyaan Penelitian

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Urip Mulyo, Jl. Yani No.92 Yogyakarta, selama tahun 2013 s/d 2017 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai permasalahan yang diajukan yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Urip Mulyo, Jl. Yani No.92 Yogyakarta selama tahun 2013 s/d 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu agar dapat memberikan informasi kinerja keuangan pada koperasi Urip Mulyo agar dapat memperbaiki kinerja koperasi, agar meningkat dalam pengelolaan kinerja keuangan koperasi.

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bahan refrensi bagi pembaca tentang bagaimana pengukuran kinerja Koperasi Urip Mulyo.

2. Bagi Koperasi

   Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, untuk kemajuan Koperasi Urip Mulyo, Jl. Yani No.92 Yogyakarta.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Kinerja dan Pengukuran Kinerja

2.1.1 Kinerja

Kinerja *(performance)* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa adanya tujuan atau target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa adanya tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Menurut Sulistiyani (2003 : 223), kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Hasibuan (2001 : 34) mengemukakan "kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan dan pengalaman serta waktu". Dari beberapa pernyataan di atas "kinerja merupakan kondisi yang harus di ketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi, dihubungkan dengan visi yang di emban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional".

2.1.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja *(performance meansurement)* merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan terpuaskan) hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan, dan efektifitas tidakan dalam pencapaian tujuan. Sementara menurut Lohman (Mahsun : 2011) pengukuran kinerja merupakan suatu aktivitas penilaian pencapaian target-target tertentu

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

yang diderivasi dari tujuan strategi keorganisasi. Jadi pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta akuntabilitas.

2.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan dari penilaian kinerja menurut Munawir (2002 : 31) adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat di tagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan pertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada saat ditagih.

2.1.4 Manfaat Penilaian Kinerja

Adapun manfaat dari penelitian kinerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umunya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus sesuai dengan aturanatau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti, Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti investor, kreditor, pemerintah, maupun para *supplier*.

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode. (Kasmir, 2013 : 7)

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan utama bagi pengusaha perseorangan meliputi :

1. Laporan Laba-rugi *(income statement)*
   Merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartal, semesteran atau tahunan.
2. Laporan Ekuitas pemilik *(statement of owner's equity)*
   Merupakan ringkasan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartal, semesteran atau tahunan.
3. Laporan Neraca *(balance sheet)*
   Merupakan ringkasan posisi keuangan yang meliputi aktiva, utang dan modal pada tanggal tertentu, misalnya akhir bulanan, akhir kuartal, akhir semesteran atau akhir tahunan.
4. Laporan Arus Kas

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Merupakan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

   Merupakan menyajikan penjelasan naratif, analisa atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

   Kelima laporan keuangan tersebut telah dipakai oleh para pemakai informasi akuntansi untuk membantu dalam pembuatan keputusan ekonomi. (Tjahjono dan Sulastiningsih, 2003 :18)

Definisi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam bukunya Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) 2009, dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukan seluruh perubahan ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut Sugiri (1994 : 191), laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak (misalnya pemilik dan kreditor). yang utama terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal dan aliran kas.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Berdasarkan beberapa pengertian laporan keuangan di atas dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan yang biasanya meliputi : Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan, sebagaimana diketahui laporankeuanganadalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, jika informasi ini disajikan dengan benar maka informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk pengambilan keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

1. Secara Harfiah : Analisis laporan keuangan terdiri dari atas dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan pada suatu perusahaan.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia : analisis laporan keuangan merupakan proses membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing bagian tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri, ini berarti para analis keuangan dituntut mempunyai pengertian yang cukup tentang unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan.

Dari pengertian di atas analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. (Prastowo dan Julianty, 2002 : 56).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. Kemudian analisis terhadap laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimilik dalam satu periode atau lebih.

Beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan secara umum yaitu menurut (kasmir, 2013 : 67-68) :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik harta, kewajiban dan modal serta hasil usaha telah dicapai dalam beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu adanya penyegaran atau tidak karena sudah dianggap gagal atau berhasil.
6. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.3.3 Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Langkah atau prosedur ini diperlukan agar urutan proses analisis mudah untuk dilakukan. Langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis laporan keuangan menurut (Kasmir, 2013 :69) ;

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai standart yang digunakan secara cermat dan teliti sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Melakukan perhitungan dengan memasukan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interprestasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang dibuat.
5. Membuat laporan keuangan tentang posisi keuangan perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan analisis tersebut.

2.3.4 Metode Analisis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang dapat dipakai untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yaitu menurut (Kasmir, 2013 : 69) :

1. Metode Analisis Vertikal *(Statis)*

   Merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja dan dilakukan terhadap pos-pos yang ada dalam suatu periode serta informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja. Analisis dilakukan antar pos-pos yang ada dalam satu periode sehingga informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.
2. Metode Analisis Horisontal *(Dinamis)*

   Analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan beberapa periode yang kemudian akan terlihat perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode yang lain.

2.3.5 Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan berdasarkan keputusan Standart Kementerian Koperasi UMKM RI 2006. Untuk melihat kinerja keuangan satu perusahaan. Pada dasarnya analisis rasio dikelompokan menjadi empat macam katagori yaitu :

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1. Rasio Likuiditas

Yaitu digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan pasiva (hutang jangka pendek). Penilaian dapat di lakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

   Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$Curent\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} x\ 100\%$$

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

   Menunjukan hubungan antara perbandingan kas setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi, rasio ini menunjukan kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki.

$$Cash\ Ratio = \frac{Cash + Bank}{Hutang\ Lancar} x\ 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

   Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewaijiban keuangan jangka panjang. Perusahaan disebut solvabel apabila total utangnya lebih besar di bandingkan total aktivanya. Jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu :

   1. *Total Dept To Equity Ratio*

      Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Dept To Equity Ratio*) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

pendanaan perusahaan serta kemampuan modal perusahan dalam memenuhi seluruh kewajibanya.

$$\textit{Total Debt Equity ratio} = \frac{Total\ Hutang}{Aktiva\ Pemilik}\ x\ 100\%$$

2. *Total Dept to Asset*

   Rasio Utang terhadap Asset (*Total Dept To asset Ratio*), yaitu rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur atau seberapa besar bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

$$\textit{Total debt to Total Asset} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

3. Analisis Rasio Profitabilitas

   Merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning)* terkait penjualan, aset dan ekuitas. Rasio ini memberikan ukutan efektifitas manajemen suatu koperasi, dengan melihat laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan lain-lain. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjualan atau aktiva.

   1. *On Invesment* (ROI), merupakan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva dalam memperoleh keuntungan.

$$\textit{Return On Invesment} = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

   2. *Return On Equity* (ROE), merupakan kemampuandari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk memperoleh keuntungan bersih.

$$\textit{Return On Equity} = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}\ x\ 100\%$$

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatan ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusaan. (Kasmir, 2016 : 172). Penggunaan rasio aktivitas dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva lainnya. Kemampuan menajemen unbtuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang di miliki merupakan tujuan utama rasio ini.

Jenis Rasio Aktivitas

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*), merupakan kemampuan dana yang tertanam pada piutang berputar pada periode tertentu.

$$Receivable\ Turnover = \frac{Total\ penjualan\ Kredit}{Piutang}\ x\ 100\%$$

2.4 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. (Chaniago 1984:62).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Koperasi didirikan sebagai persatuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yangsemurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan (Hatta dalam Revrisond Baswir, 2000: 2).

Koperasi atau *Cooperative Organization* bermakna *organizatian* owned by and operated for the benefit of those using its services atau dalam bahasa Indonesia diartikan bahwa organisasi koperasi adalah organisasi yang dimiliki sekaligus dioperasikan untuk kepentingan penggunaannya dalam hal ini adalah anggotanya. Koperasi yang berawal

dari kata "*co*" yang berarti bersama dan "*operation*" yang berarti bekerja, sehingga koperasi diartikan dengan "bekerja sama".

Sedangkan, pengertian umum koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota.

2.4.1 Sejarah Koperasi

Gerakan koperasi digagas oleh Owen (1771-58) yang diterapkannya pertama kali pada usaha pemintalan kapas di New Lanark, Skotlandia. Gerakan koperasi ini dikembangkan lebih lanjut oleh William (1786-65) dengan mendirikan koperasi di Brighton, Inggris. Pada 1 Mei 1828, King menerbitkan publikasi bulanan yang bernama "*The Cooperator*" yang berisi berbagai gagasan dan saran-saran praktis tentang mengelola toko dengan menggunakan prinsip koperasi. Koperasi di Indonesia diperkenalkan oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada Tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Utomo. Tokoh nasional yang dengan gigih mendukung koperasi adalah Moh.Hatta, wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama, sehingga beliau disebut denganBapak Koperasi Indonesia. Secara resmi gerakan koperasi Indonesia baru lahir pada tanggal 12 Juli 1947 pada Kongres I di Tasikmalaya yang diperingati sebagai Hari Koperasi Indonesia.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Koperasi lahir dengan dilatar belakangi oleh bagaimana caranya agar masyarakat yang berada dipapan bawah, seperti kaum buruh, petani, pengrajin dan sebagainya tidak, banyak dirugikan akibat diberlakukannya sistem kapitalisme. Dengan kata lain, sejarah lahirnya koperasi lebih menitikberatkan pada cara meningkatkan kesejahteraan kaum buruh, petani, pengrajin dan sebagainya.

Sejarah pemikiran tentang koperasi lebih banyak mengedepankan pentingnya berusaha secara berkelompok daripada individu. Ide berdirinya koperasi dimulai karena adanya kecemburuan dari beberapa buruh yang bekerja di suatu pabrik terhadap sistem kapitalisme awal yang sangat menguntungkan satu pihak yaitu pemilik modal. Akibatnya pemilik modal memperoleh keuntungan yang besar dan tingkat kesejahteraan kaum buruh menjadi sangat rendah, artinya buruh dituntut untuk bekerja dalam waktu yang panjang dengan tingkat upah yang kecil, sehingga timbul jurang pemisah antara pengusaha atau para pemilik modal dengan kaum buruh yang miskin. Suasana ini yang membuat beberapa orang mulai tergugah untuk meningkatkan kesejahteraan secara bersama pula. Itulah cikal bakal lahirnya ide atau gagasan untuk membentuk koperasi.

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga 2002:17). Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip ekonomi yang berlaku.

Koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yaitu pada Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Dan koperasi adalah bangunan usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud. Oleh karena itu, koperasi diharapkan memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

2.4.2 Jenis Koperasi

Di Indonesia banyak sekali koperasi yang berdiri dan ada sampai saat ini. Dari sekian banyak koperasi yang ada, kita dapat membedakan jenis koperasi dari fungsi dan tujuan koperasi tersebut didirikan sebagai berikut :

https://eprints.uny.ac.id/52995/1/SKRIPSI.%20pdf.pdf

Koperasi Berdasarkan Jenis Usahanya

a. Koperasi Produksi

Berdasarkan dengan jenisnya, koperasi produksi berfungsi dalam semua kegiatan proses produksi yang dilakukan oleh anggota. Proses produksi itu mencakup menyediakan bahan baku untuk proses produksi, membantu menyediakan berbagai macam alat yang digunakan dalam proses produksi dan juga membantu produksi berbagai macam jenis barang tertentu. Koperasi produksi tidak hanya mencakup itu saja, koperasi produksi mencakup penjualan dan pemasaran hasil dari produksi anggota koperasi. Yang harus diingat dari koperasi ini adalah sebaiknya anggota koperasi tersebut mendirikan usaha dengan memproduksi barang yang sejenis, hal itu dikarenakan koperasi dengan jenis barang yang sama akan membuat stok barang lebih banyak. Jika barang lebih banyak maka penjualan barang akan semakin mudah. Koperasi tersebut juga bisa menjadi supplier terhadap barang yang diproduksinya jika stok barang banyak, selain menjadi supplier koperasi bisa mendapatkan pembeli sendiri.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

b. Koperasi Konsumsi

Tujuan didirikannya koperasi ini adalah agar bisa memberikan pelayanan kepada anggotannya terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bisa dikatakan bahwa koperasi ini didirikan sebagai pemenuhan kebutuhan dari sehari-hari para anggota koperasi tersebut. Kelebihan jika anggota berbelanja kebutuhan sehari-hari di koperasi ini adalah harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan harga di toko lain. Tujuan utama dari didirikannya koperasi ini adalah tujuan umum pendirian koperasi itu sendiri yaitu mensejahterakan para anggotanya sehingga harga yang ditawarkan pun lebih murah.

c. Koperasi Simpan Pinjam

Jenis koperasi simpan pinjam adalah jenis koperasi yang banyak diikuti oleh masyarakat. Hal itu dikarenakan di jaman yang semuanya serba mahal seperti sekarang ini, kita bisa mendapatkan pinjaman dengan mudah hanya dengan menjadi anggota koperasi tersebut. Pengertian koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang mempunyai usaha individual untuk menyimpan simpanan yang disetorkan oleh anggota koperasi serta melayani anggota yang ingin melakukan peminjaman.

Konsep dari koperasi ini adalah anggota yang menyimpan uangnya di koperasi akan mendapatkan imbalan menabung dan anggota yang melalukan peminjaman akan dikenakan jasa. Jasa yang dikenakan oleh anggota yang meminjam adalah berupa bunga kecil ketika melakukan pembayaran terhadap uang yang dipinjamnya. Oleh sebab itu koperasi itu berasal dari anggota, oleh anggota dan hasilnya pun akan dikembalikan untuk anggota.

d. Koperasi Serba Usaha (KSU)

Koperasi ini juga banyak diikuti oleh masyarakat, hal itu dikarenakan koperasi serba usaha adalah koperasi yang memiliki jenis usaha bermacam-macam. Koperasi ini akan mencakup beberapa jenis usaha koperasi diantaranya adalah simpan pinjam, koperasi unit produksi,

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

koperasi konsumsi dengan membuka usaha pertokoan yang melayani berbagai macam kebutuhan sehari-hari anggotanya maupun masyarakat umum. Jika masyarakat belum menjadi anggota, harga yang akan ditawarkan pun termasuk harga standar. Jika anggota yang membeli di koperasi serba usaha tersebut, harga yang ditawarkan pun lebih murah dibandingkan di toko yang lainnya.

e. Koperasi Jasa

Seperti dengan jenis koperasinya, fungsi dari pendirian koperasi ini adalah untuk memberikan pelayanan jasa kepada para anggotanya. Pelayanan jasa yang dilayani oleh koperasi adalah jasa di bidang keuangan, jasa di bidang keuangan itu dalam bentuk pinjaman untuk para anggotanya. Kelebihan meminjam di koperasi ini adalah bunga yang ditawarkan cenderung rendah dibandingkan dengan bunga di tempat peminjaman lain. Laba dari bunga tersebut pun nantinya akan dikembalikan ke anggota agar kehidupan anggota lebih baik lagi.

2.4.3 Berdasarkan Status Keanggotaannya

a. Koperasi Pegawai Negeri (Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah).

b. Koperasi Pasar (Koppas merupakan koperasi pasar beranggotakan para pedagang pasar).

c. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan Koperasi Unit Desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).

d. Koperasi Sekolah (Koperasi sekolah beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa).

https://eprints.uny.ac.id/52995/1/SKRIPSI.%20pdf.pdf

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.4.4 Berdasarkan Tingkatannya

a. Koperasi Primer

Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang. Koperasi ini dibentuk sekurang kurangnya 20 (dua puluh) orang. Koperasi primer beranggotakan orang-orang yang memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan ia melaksanakan kegiatan usahanya secara langsung melayani para anggotanya. Sedangkan koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan koperasi yang berbadan hukum.

b. Koperasi sekunder

Adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Pengertian koperasi sekunder meliputi semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi primer dan atau koperasi sekunder. Koperasi sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) koperasi.

Berdasarkan kesamaan kepentingan dan tujuan efisiensi, koperasi sekunder dapat didirikan oleh koperasi sejenis maupun berbagai jenis atau tingkatan sebagai berikut :

1. Koperasi pusat

   Adalah kumpulan dari sedikitnya 5 koperasi primer yang memiliki sifat atau bidang usaha sama atau sejenis. Pengurus pusat koperasi adalah wakil-wakil dari koperasi primer, 21 ditambah tenaga ahli yang digaji. Pusat Koperasi ini daerah kerjanya adalah tingkat Kabupaten.

2. Gabungan koperasi

   Adalah operasi yang anggotanya terdiri atas paling sedikit 3 pusat koperasi yang telah berbadan hukum. Gabungan Koperasi ini daerah kerjanya adalah tingkat propinsi. Tugas utama gabungan koperasi adalah menyediakan informasi bagi koperasi-koperasi anggotanya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Induk koperasi

   Induk koperasi terdiri atas paling sedikit 3 gabungan koperasi yang merupakan koperasi tingkat nasional. Induk koperasi ini daerah kerjanya adalah Ibukota Negara Republik Indonesia (tingkat Nasional).

   Mengingat tingkatnya sudah nasional sifat dari anggota induk koperasi tidak harus sama. Induk Koperasi seperti ini biasa dinamakan Induk Koperasi Nasional atau Pusat Koperasi nasional.

   https://eprints.uny.ac.id/52995/1/SKRIPSI.%20pdf.pdf

2.4.5 Istilah-Istilah Dalam Koperasi

1. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan tabungan. Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota, yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
2. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
3. Tabungan Koperasi adalah simpanan di koperasi dengan tujuan khusus, penyetorannya dilakukan berangsur-angsur dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara penabung dengan koperasi yang bersangkutan dengan menggunakan Buku Tabungan Koperasi.
4. Simpanan Berjangka adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan koperasi yang bersangkutan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

5. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:
    a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
    b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik
    c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna'
    d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh atau USPS Koperasi dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.
6. Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan hasil usaha setelah pajak yang dimasudkan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
7. Modal sendiri Koperasi adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan yang disisihkan dari sisa hasil usaha, hibah, dan simpanan lain yang memiliki karakteristik sama dengan simpanan wajib.
8. Modal Koperasi adalah modal tetap Koperasi yang ditempatkan oleh koperasinya pada awal pendirian Koperasi, modal tidak tetap tambahan dari koperasi yang bersangkutan, dan cadangan yang disisihkan dari hasil usaha Koperasi.
9. Modal Kerja adalah dana yang harus tersedia untuk kelancaran usaha dan merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar. Sementara Modal Usaha adalah dana yang harus tersedia untuk usaha dan merupakan dana yang tertanam dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Dan Aset adalah kekayaan yang dimiliki dan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

dikelola koperasi untuk menjalankan operasional usaha dalam bentuk harta lancar dan atau harta tetap.

https://eprints.uny.ac.id/52995/1/SKRIPSI.%20pdf.pdf

2.4.6 Fungsi dan Peran Koperasi

Tujuan Koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pada Pacasila dan UUD 1945 sebagai berikut:

https://lib.unnes.ac.id/2611/1/6477.pdf

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Dengan demikian koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.
2. Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat Selain diharapkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya, koperasi juga diharapkan dapat memenuhi fungsinya sebagai wadah kerja sama ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat pada umumnya. Peningkatan kualitas kehidupan hanya bisa dicapai koperasi jika ia dapat mengembangkan kemampuannya dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya serta masyarakat disekitarnya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis. Berdasarkan sifat seperti itu maka koperasi diharapkan dapat memainkan peranannya dalam menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat. Oleh karena itu, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjadikan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Namun koperasi mempunyai sifat-sifat khusus yang berbeda dari sifat bentuk perusahaan lainnya, maka koperasi menempati kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan demikian koperasi harus mempunyai kesungguhan untuk memiliki usaha yang sehat dan tangguh, sehingga dengan cara tersebut koperasi dapat mengemban amanat dengan baik.

2.4.7 Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT), laporan keuangan biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara 31 komparatif dan harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi (UU No.25/1992, Pasal 36, Ayat 1).

Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha (SHU). SHU yang dibagikan untuk anggota harus berasal dari usaha

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

yang diselenggarakan. Komponen pembagian SHU sesuai dengan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga (AD/ART) koperasi yang bersangkutan (pasal 45 UU No.25/1992).

Menurut Sitio dan Tamba (2001 : 78), pengguna utama dari laporan keuangan koperasi yaitu anggota, calon anggota, bank, kreditur dan lain-lain. Laporan keuangan koperasi yang dibuat oleh pengurus berfungsi sebagai nilai pertanggungjawaban pengurus untuk menilai prestasi dan manfaat yang diberikan kepada anggota dan sebagai pertimbangan untuk menentukan jumlah sumberdaya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

Menurut Hanel (1985 : 85), koperasi berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi kepada pelayanan kepada anggota secara langsung. SHU yang berasal dari transaksi anggota dan non-anggota didistribusikan sesuai dengan komponen-komponen pembagian SHU yang telah diatur dalam AD/ART koperasi. Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari koperasi-koperasi. Posisi keuangan koperasi tercermin pada neraca, sedangkan sisa hasil usaha tercermin pada perhitungan hasil usaha. Istilah perhitungan hasil usaha sebagai pengganti istilah laporan laba rugi adalah mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari laba, tetapi lebih ditekankan pada manfaat bagi anggota. Oleh karena itu koperasi tidak menggunakan istilah laba atau rugi, melainkan hasil usaha. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi dapat menyajikan hak dan kewajiban anggota beserta hasil usaha dari dan untuk anggota, disamping dari yang berasal dari bukan anggota. Hal ini dilakukan oleh karena kegiatan koperasi sendiri cenderung lebih banyak ditujukan kepada kepentingan anggota, baik sebagai pemilik maupun pelanggan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III
METODA PENELITIAN

3.1 MetodaPenelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Urip Mulyo Jl. A. yani no. 92 Yogyakarta, untuk menilai kinerja keuangan Koperasi selama 5 tahun terahir, yaitu 2013 s/d 2017 melalui laporan neraca dan laba rugi dengan menggunakan alat rasio yaitu rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas dan rasio Aktivitas.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Urip Mulyo yang terletak di Jalan A. Yani No. 92 Yogyakarta.

3.1.3 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian bersifat deskriptif Kuantitatif yang bertujuan mendiskripsikan data yang ada dan dilakukan dengan cara mencatat, mengalisis, serta menginterperstasikan kondisi-kondisi yang telah terjadi sekarang. Penelitian yang bersifat diskriptif ini dapat pula digunakan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan perusahaan pada saat ini pada objek penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya berupa data-data yang berhubungan dengan laporan keuangan.
2. Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang secara langsung, wawancara dan metode survey.

3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah pengamatan dan studi kasus karena membandingkan antara teori dan praktek sehingga untuk mendapatkan data atau bahan penulisan ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian sebagaiberikut.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

a. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca dan mempelajari buku-buku akuntansi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas guna memperoleh kerangka teori sekaligus sebagai alat dalam menganalisis data yang diperoleh.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu Teknik Dokumentasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara Langsung dalam proses kegiatan pengolahan data dan keuangan pada bagian pembukuan.

3.1.5 Analisis Data

Pengelola data analisis kinerja keuangan pada Koperasi Urip Mulyo Jl. A. yani no. 92 yogyakarta, dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio laporan keuangan berdasarkan keputusan Standart Kementerian Koperasi UMKM RI 2006.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

   a. *Current ratio*

   $$Curent\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} x\ 100\%$$

   b. *Quick ratio*

   $$Quick\ Ratio = \frac{Cash + Bank}{Hutang\ Lancar} x\ 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

   a. Rasio Total Hutang terhadap Modal *(Total Debt to Equity Ratio*

   $$Total\ Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Aktiva\ Pemilik} x\ 100\%$$

   b. Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

   $$Total\ Debt\ to\ Total\ Asset\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ \ Aktiva} x\ 100\%$$

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Rasio Profitabilitas

   a. *Return On Invesment* (ROI)

$$Return\ On\ Invesment = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} x\ 100\%$$

   b. *Return On Equity* (ROE)

$$Return\ On\ Equity\ = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Modal\ sendiri} x\ 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

   a. *Receivable Turnover*

$$Receivable\ Turnover\ = \frac{Total\ penjualan\ Kredit}{Rata{-}rata\ Piutang} x\ 100\%$$

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 3.1 Standar Penelitian Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profibilitas dan Aktivitas pada KSP Urip Mulyo Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUMK/V/2006.

Komponen	Standar Rasio	Nilai	Kriteria
1. Likuiditas			
a. Current Ratio	175 - 200	100	Sangat Baik
	150 - 174	75	Baik
	125 - 149	50	Cukup Baik
	100 - 125	25	Kurang Baik
	<100	0	Buruk
b. Cash Rasio	175 - 200	100	Sangat Baik
	150 - 174	75	Baik
	125 - 149	50	Cukup Baik
	100 - 125	25	Kurang Baik
	<100	0	Buruk
2. Solvabilitas			
a. Rasio Total hutang Terhadap Total Aktiva	≤40	100	Sangat Baik
	50 - 39	75	Baik
	60 - 150	50	Cukup Baik
	80 - 59	25	Kurang Baik
	>80	0	Buruk
b. Rasio Total hutang Terhadap Total Modal	≤70	100	Sangat Baik
	>70 - 100	75	Baik
	>100 - 150	50	Cukup Baik
	>150 - 200	25	Kurang Baik
	>200	0	Buruk

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Profitabilitas			
a. Return On Asset	≥10	100	Sangat Baik
	7 - 10	75	Baik
	3 - 6	50	Cukup Baik
	1 – 2	25	Kurang Baik
	<1	0	Buruk
b. Rentabilitas Modal Sendiri	≥21	100	Sangat Baik
	15 - 20	75	Baik
	10 - 14	50	Cukup Baik
	3 - 9	25	Kurang Baik
	<3	0	Buruk
4. Rasio Aktivitas			
a. Receivable Turnover	≥12 kali	100	Sangat Baik
	10 - <12 kali	75	Baik
	8 - <10 kali	50	Cukup Baik
	6 - <8 kali	25	Kurang Baik
	<6 kali	0	Buruk

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat